

Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran

Hilal Husni

Mahasiswa Sekolah Tinggi Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia

Email: husni@gmail.com

Suharsono

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia

Email: sonosuhar22@gmail.com

Abstract: *In this study the authors used the method of observation, interviews, test questions and data analysis as answers to the formulation of the problem. There are two approaches to the problem in the research, namely the theoretical approach which is presented in the introduction, the theoretical basis, the results of the research analysis, and the conclusion. From the results of research based on the data collected, it can be concluded that: in fact there is an effect of peer lesson strategy and improving the quality of learning outcomes for fifth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam as evidenced by the results of data analysis with the calculation " r " = 0.462, when compared to " r " at a significant level of $5\% = 0.153$ " r " product moment is greater than the Table. Thus, 0.462 whose magnitude ranges from 0.400 – 0.599 means that the correlation between the X variable and the Y variable is classified as a moderate correlation.*

Keywords: *Strategy, Peer Lessons, Learning outcomes*

Pendahuluan

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses informasi dan pengetahuan untuk di bahas dan di kaji dalam pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Dengan ini mereka aktif dalam menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Fathan Amirul Huda, Diakses 02 Maret 2021).

Maka salah satu alasan saya memilih strategi pembelajaran *Peer lessons* adalah strategi ini dapat membuat siswa siap belajar materi pembelajaran dengan cepat serta dapat meningkatkan siswa dalam membentuk kerjasama tim atau kelompok strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk bekerjasama untuk menerangkan materi yang dipelajari serta dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik yang di bicarakan.

Peer lessons adalah sebuah strategi yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas. *Peer lessons* merupakan strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari *active learning* (pembelajaran aktif) (Mayasa Tm, diakses 03 Maret 2021). Ini berarti strategi *Peer lessons* merupakan strategi untuk mendukung pengajaran sesama siswa di kelas.

Berkembangnya teknologi dapat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, sekarang metode pendidikan semakin berkembang menyesuaikan dengan keadaan zaman sekarang, guru pun dituntut untuk menjadikan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan tenang tanpa ada tekanan dari guru.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul “Pengaruh Strategi Peer lessons Terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan Strategi Peer lessons terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V di madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran?
2. Adakah Pengaruh Strategi Peer lessons terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V di madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran?

Landasan Teori

Menurut Hisyam Zaini menyatakan bahwa strategi *Peer Lessons* ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Jika selama ini ada pameo yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik di dalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelas (Hisyam Zaini, 2008, p.62).

Menempatkan siswa dalam kelompok dan memberi tugas yang menuntut siswa untuk bergantung satu sama lain dalam mengerjakannya merupakan cara yang bagus untuk

memanfaatkan kebutuhan sosial siswa dan kegiatan belajar bersama teman dapat membantu memacu belajar aktif.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro, hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau symbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode tertentu (Sumadi Suryabrata, 1998, p.232).

Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh individu berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga ia mengalami perubahan-perubahan tingkah laku yang baru dan memiliki kemampuan- kemampuan yang baru pula. Dengan kata lain hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 1987).

Dalam sistem pendidikan nasional, klasifikasi hasil belajar didasarkan pada teori Benyamin Bloom yang membaginya menjadi 3 ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.

a. Jenis Hasil Belajar pada bidang Kognitif, jenis ini dibagi menjadi 6, yaitu:

1) Mengetahui

Yaitu kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali sesuatu obyek, ide prosedur, prinsip atau teori yang sudah dipelajari.

2) Memahami

Yaitu kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep.

3) Menerapkan

Yaitu kemampuan menerapkan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru (konkrit).

4) Menganalisa

Yaitu kemampuan untuk menguraikan suatu bahan kedalam unsur-unsurnya agar struktur organisasinya dapat dimengerti.

5) Mensintesis

Yaitu kemampuan untuk mengumpulkan suatu bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru.

6) Mengevaluasi

Yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan (menentukan nilai) sesuatu yang dipelajari untuk tujuan tertentu.

b. Jenis Hasil Belajar pada bidang afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, kategori ranah afektif meliputi:

1) Menerima (receiving)

Yaitu suatu keadaan sadar, kemauan untuk memperhatikan. Dalam menerima siswa diminta untuk menunjukkan kesadaran, kesediaan untuk menerima dan perhatian terkontrol atau terpilih.

2) Menanggapi (Responding)

Yaitu suatu sikap terbuka ke arah kemauan untuk merespon stimulasi yang datang dari luar.

3) Menilai (Valuing)

Yaitu penerimaan terhadap nilai-nilai.

4) Mengorganisasi (Organization)

Yaitu mengembangkan nilai keadaan sistem organisasi, menyatukan nilai-nilai yang berbeda.

5) Berpribadi (Characterization)

Yaitu kemampuan untuk menghayati atau mempribadikan sistem nilai yang dimiliki. Berpengaruh terhadap tingkah lakunya.

c. Jenis Hasil Belajar pada bidang psikomotorik.

Hasil belajar ranah ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Hasil belajar ranah ini meliputi:

1) Persepsi

Penggunaan lima panca indra untuk memperoleh kesadaran dalam menerjemahkan menjadi tindakan.

2) Kesiapan

Keadaan siap untuk merespon secara mental, fisik dan emosional.

3) Respon Terbimbing

Mengembangkan kemampuan dalam aktivitas mencatat dan membuat laporan.

4) Mekanisme

Respon fisik yang telah dipelajari menjadi kebiasaan.

5) Respon yang unik

Tindakan motorik yang rumit dipertunjukkan dengan terampil dan efisien.

6) Adaptasi

Mengubah respon dalam situasi yang baru.

7) Organisasi

Menciptakan tindakan-tindakan baru (Oemar Hamalik, 2001, p.77-83).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2008, p.85). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap Strategi Peer lessons kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranan atau pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam Mata pelajaran Fiqih Kelas V.

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas soal dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel*. Uji validitas yang peneliti gunakan adalah rumus korelasi product moment (r_{xy}). Dari hasil perhitungan korelasi product moment dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh indeks $r_{tabel} = 0,666$. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dari 20 soal yang telah diuji cobakan dan dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} diperoleh total seluruhnya valid. Hal ini sesuai dengan kriteria ketentuan bahwa jika $r_{hitung} > R_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan valid.

Tabel. 1. Hasil Uji Validitas Soal Pretest

No. Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket.
1	0,666	0,75015	Valid
2	0,666	0,77531	Valid
3	0,666	0,74681	Valid
4	0,666	0,85078	Valid
5	0,666	0,78446	Valid
6	0,666	0,79542	Valid
7	0,666	0,80961	Valid

8	0,666	0,80867	Valid
9	0,666	0,78446	Valid
10	0,666	0,71638	Valid
11	0,666	0,79542	Valid
12	0,666	0,78446	Valid
13	0,666	0,78446	Valid
14	0,666	0,68921	Valid
15	0,666	0,73576	Valid
16	0,666	0,7593	Valid
17	0,666	0,73576	Valid
18	0,666	0,80046	Valid
19	0,666	0,80046	Valid
20	0,666	0,85078	Valid

Tabel. 2. Hasil Uji Validitas Soal *Posttest*

No. Soal	rtabel	rhitung	Ket.
1	0,666	0,81834	Valid
2	0,666	0,7785	Valid
3	0,666	0,86678	Valid
4	0,666	0,86678	Valid
5	0,666	0,75288	Valid
6	0,666	0,81834	Valid
7	0,666	0,86678	Valid
8	0,666	0,86678	Valid
9	0,666	0,78827	Valid
10	0,666	0,81834	Valid
11	0,666	0,78827	Valid
12	0,666	0,81834	Valid
13	0,666	0,86678	Valid
14	0,666	0,86678	Valid
15	0,666	0,7785	Valid
16	0,666	0,71749	Valid
17	0,666	0,81834	Valid
18	0,666	0,89661	Valid
19	0,666	0,81834	Valid
20	0,666	0,81834	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS for windows version 20*. Uji reliabilitas yang peneliti gunakan menggunakan metode Alpha Cronbach's.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisisioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Alpha Cronbach's $> 0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Alpha Cronbach's $< 0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel. 3. Hasil uji Reliabilitas Soal *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,966	20

Peneliti memperoleh nilai Alpha Cronbach's soal *pretest* 0,966 yang berarti reliabel, karena dalam ketentuan uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's $> 0,60$.

Tabel. 4. Hasil uji reliabilitas soal *posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,940	20

Peneliti memperoleh nilai Alpha Cronbach's soal *posttest* 0,940. Yang berarti reliabel karena dalam ketentuan uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's $> 0,60$.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *normality plots with test*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan skor *posttest*. Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan *software SPSS version 20*. Untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak ada beberapa syarat yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% ($\text{sig} > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi dari hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat alpha 5% ($\text{sig} > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas sebaran data *pretest* dan data *posttest* dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 5. Hasil uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,135	11	,200*	,925	11	,366
posttest	,200	11	,200*	,956	11	,721

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan bahwa data *pretest* memperoleh sig. Sebesar 0,366 dan data *posttest* memperoleh sig. Sebesar 0,721. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan terhadap dua data, yaitu hasil *pretest* dan *posttest* dengan ketentuan jika F_{tabel} lebih besar dari F_{hitung} maka data dinyatakan homogen.

Tabel. 6. Tabel nilai pretest(x) dan posttest(y)

No	x	y	x ²	y ²	xy
1	15	90	225	8100	1350
2	90	60	8100	3600	5400
3	95	95	9025	9025	9025
4	85	95	7225	9025	8075
5	5	10	25	100	50
6	45	95	2025	9025	4275
7	75	95	5625	9025	7125
8	10	95	100	9025	950
9	5	100	25	10000	500
10	90	50	8100	2500	4500
11	10	85	100	7225	850
jml	525	870	40575	69425	42100

Diketahui :

$$n = 11$$

$$\sum x = 525$$

$$\sum y = 870$$

$$\sum x^2 = 405$$

$$\sum y^2 = 42100$$

Mencari S_x^2 :

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{11 \times 40575 - (525)^2}{11 \times (11-1)}}$$

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{446325 - 275625}{11 \times 10}}$$

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{170700}{110}} = \sqrt{1551,82} = 39,39$$

Mencari S_y^2 :

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{11 \times 69425 - (870)^2}{11 \times (11-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{763675 - 756900}{11 \times 10}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{6775}{110}} = \sqrt{61,59} = 78,47$$

Mencari F_{hitung} : 78,47

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{78,47}{39,39} = 1,99$$

Melalui perhitungan di atas, peneliti mendapatkan hasil F_{hitung} sebesar 1,99. Kemudian, untuk F_{tabel} peneliti mencari dengan bantuan *software microsoft excel 2010* dan mendapatkan hasil sebesar 2,58. Berdasarkan ketentuan diatas $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka kedua varian dinyatakan homogen.

5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment* (uji hipotesis)

Uji korelasi *product moment* berguna untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X (pengaruh strategi pembelajaran *peer lessons*) dengan variabel Y (peningkatan hasil belajar fiqih) yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS version 20*. Pada tabel 4.14 dapat diketahui:

Tabel. 7. Hasil uji korelasi *product moment*

		pretes	postes
pretes	Pearson Correlation	1	,462
	Sig. (2-tailed)		,153
	N	11	11
postes	Pearson Correlation	,462	1
	Sig. (2-tailed)	,153	
	N	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi output SPSS 20 pada tabel korelasi, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,462 dengan signifikansi 0,153. Berdasarkan pedoman pada tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong kuat.

6. Uji signifikansi dengan uji t

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antar variabel tersebut.

Tabel. 8. Hasil signifikansi uji T

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Difference 1 pretes - postes	-34,545	19,55180	5,89509	-47,68053	-21,41038	-5,860	10	,000

adalah data pengambilan keputusan *Paired Samples Test* dengan ketentuan :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak, atau dengan kata lain H_a diterima dengan taraf kesalahan 5% dan nilai derajat bebas $df = N-1$. Interpretasi hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.1.

Nilai sig (2- tailed) $0,00 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar fiqih pada data *pretest* dan *posttes*.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi *peer lessons* terhadap peningkatan hasil belajar kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Paciran Lamongan

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi *peer lessons* pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih bab qurban. Hal ini dapat dilihat pada nilai pretest dengan rata-rata 47,72 dan nilai posttest dengan rata-rata 79,09. Pada presentase nilai perolehan dalam observasi kegiatan pembelajaran diperoleh nilai secara klasikal sebesar 67,69 %.
2. Terdapat pengaruh dalam penggunaan strategi *peer lessons* terhadap peningkatan penguasaan hasil belajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran. Hal ini dapat dilihat pada analisis hasil pretest dan posttest menggunakan rumus uji korelasi product moment yang diperoleh sebesar 0,462 dengan $n = 11$.

Dari hasil analisis uji signifikansi (uji t) terdapat nilai 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 (Hipotesis Nol) ditolak dan sebaliknya H_a (Hipotesis Kerja) diterima, sehingga hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar fiqih.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu, Joko In Prasetyo, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Karya
- Asep Hery Hermawan dkk, 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Hasil Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Baharuddin, dkk 2010. *Teori belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fikriansyah, Mohammad, Idzi' Layyinnati, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran*. JMP. Vol. 1 No.

Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran
JMP. Vol. 2 No. 1

Himmatul Husniyah. 2021. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan.*

Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 4 No. 1

Huda, Fathan Amirul, "Pengertian Strategi Pembelajaran Peer Lessons" Blog Pendidikan, (<https://Fathkan.web.id>. Diakses 02 Maret 2021)

Idzi' Layyinnati. 2018. *Pengaruh Penerapan Media Benda Asli Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah.* Jurnal

Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 2

Idzi' Layyinnati. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah 12 Palirangan.* Jurnal

Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1

Lia Atiyah Rohmah Bahrus Surus, 2021, *Studi Problematika Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Dan Usaha Pemecahannya Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 03 Sedayulawas Brondong Lamongan,* JMP. Vol. 1 No. 1

Maftuhah. 2021. *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.* Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1

Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1

Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi,* Bandung: Remaja Rosadakarya

M. Chotibuddin. 2021. *Pengaruh Metode Cooperative Type Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 09 Kranji Lamongan.* Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah

Paciran. Vol. 7 No. 1

M. Chotibuddin. 2017. *Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 17 Paciran.* Jurnal

Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 3 No. 2

Nazar, Bakrey. 1991. *Tuntutan Praktis Metodologi Penelitian,* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian,* Yogyakarta: Sibuku Media

Nisa'atul Wahidah, M. Chotibuddin, 2021, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah.* JMP. Vol. 1 No. 1

JMP. Vol. 1 No. 1

Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran
JMP. Vol. 2 No. 1

Nur Alfiani Putri, Maftuhah, 2021, *Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1

Poerdaminto, WJS. 1984. *kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Purwanto, Ngilim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Ramayuulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia

Ratna Dwi Aprilia dan Himmatul Husniyah, 2021. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran*. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan (JMP)* Vol 1 No 1

Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press

Siti Mahmudah, Suharsono, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Ladders And Snakes (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1

Subhan Adi Santoso, Ali Mustofa, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0*. Malang: Media Sutra Tiga

Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish

Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media

Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Yogyakarta: Zahir Publishing

Subhan Adi Santoso, 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. *Jurnal Tamaddun*: Vol. 18 No. 2

Subhan Adi Santoso, 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. *Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran*. Vol. 3 No. 1

Shalahuddin, Mahfudz dkk, 1987. *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu

Sudjana, Nana. 2002. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran

JMP. Vol. 2 No. 1

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

TM, Mayasa. "Peer Lessons dari dan oleh untuk siswa" Blogspot.com, (<http://m4a5a.blogspot.com>, diakses 03 Maret 2021).

Wahyuni, Baharuddin dan Esa Nur 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: ArRuzz Media

Zaini, Hisyam. Bermaug Munthe Sekar Ayu, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani